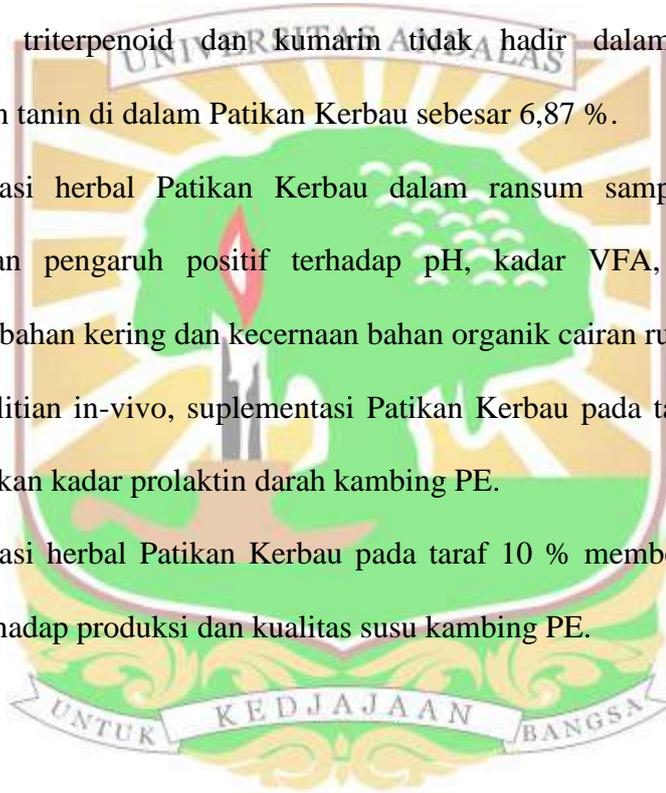


V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Herbal Patikan Kerbau (*Euphorbia hirta* L.) mengandung senyawa-senyawa bioaktif alkaloid, flavonoid, tanin, fenolik, steroid, saponnin dan glikosida, sedangkan triterpenoid dan kumarin tidak hadir dalam tanaman ini. Kandungan tanin di dalam Patikan Kerbau sebesar 6,87 %.
2. Suplementasi herbal Patikan Kerbau dalam ransum sampai taraf 15 % memberikan pengaruh positif terhadap pH, kadar VFA, kadar N-NH₃, pencernaan bahan kering dan pencernaan bahan organik cairan rumen (in-vitro).
3. Pada penelitian in-vivo, suplementasi Patikan Kerbau pada taraf 10 % dapat meningkatkan kadar prolaktin darah kambing PE.
4. Suplementasi herbal Patikan Kerbau pada taraf 10 % memberikan pengaruh terbaik terhadap produksi dan kualitas susu kambing PE.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian in vitro lanjutan untuk melihat pengaruh suplementasi Patikan Kerbau terhadap mikrobiologi cairan rumen.
2. Patikan Kerbau mengandung steroid yang tinggi yang memicu ekspresi gen PRL melalui tindakan pada reseptor E2 (E2R) sehingga juga dapat

meningkatkan kadar hormon estrogen dalam darah. Bila diberikan pada ternak bunting bisa menyebabkan ketidak seimbangan hormon estrogen dan progesteron yang akhirnya bisa memicu keguguran. Oleh karena itu perlu pula dilakukan penelitian pengaruh suplementasi Patikan Kerbau terhadap performa reproduksi ternak.

3. Pada penelitian in-vivo, perlu dilakukan penelitian untuk melihat apakah suplementasi Patikan Kerbau dalam jangka panjang tidak mempengaruhi metabolisme rumen dan hematologi darah kambing.

